

# Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Praktek Kerja Lapangan Menggunakan Metode OOAD Untuk Efisiensi Proses Monitoring (Studi Kasus: SMK Kesehatan Bakti Indonesia Medika Maospati)

Wenny Kharismawati<sup>1\*</sup>, Mei Lenawati<sup>2</sup>, Ridho Pamungkas<sup>3</sup>, Dimas Setiawan<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Sistem Informasi/Teknik  
Universitas PGRI Madiun

<sup>1\*</sup> wenny\_2105102010@mhs.unipma.ac.id

<sup>2</sup>Sistem Informasi/Teknik  
Universitas PGRI Madiun

<sup>2\*</sup>Mei.Lenawai@Unipma.ac.id

<sup>3</sup>Sistem Informasi/Teknik  
Universitas PGRI Madiun

<sup>3</sup>Ridho.Pamungkas@Unipma.ac.id

<sup>4</sup>Sistem Informasi/Teknik  
Universitas PGRI Madiun

<sup>4</sup>Dimas Setiawan@Unipma.ac.id

**Abstrak**— Proses monitoring kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di SMK Kesehatan Bakti Indonesia Medika Maospati masih dilakukan secara manual menggunakan buku fisik. Hal ini menyebabkan keterlambatan pelaporan, penumpukan dokumen, serta terbatasnya interaksi antara siswa dan guru pembimbing, yang menghambat efektivitas pemantauan kegiatan PKL oleh pihak sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan serta merancang sistem informasi PKL yang dapat meningkatkan efisiensi proses monitoring. Sistem dirancang untuk mendukung pencatatan kegiatan harian siswa, pelaporan resume mingguan, serta mempermudah guru dalam memantau aktivitas siswa secara daring. Metode yang digunakan adalah Object Oriented Analysis and Design (OOAD), dengan tahapan meliputi planning, analysis, design, dan implementation. Pemodelan sistem dilakukan menggunakan diagram UML seperti use case diagram, activity diagram, sequence diagram, dan class diagram. Evaluasi terhadap prototype dilakukan dengan metode System Usability Scale (SUS) untuk menilai tingkat kegunaan sistem dari perspektif pengguna. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem informasi PKL yang dirancang memperoleh skor SUS sebesar 72,33 yang termasuk dalam kategori acceptable. Dengan demikian, sistem ini diharapkan dapat menjadi solusi digital yang efektif untuk mendukung pelaksanaan dan monitoring kegiatan PKL di lingkungan sekolah.

**Kata kunci**— Praktek Kerja Lapangan, OOAD, Monitoring, SUS.

**Abstract**— The monitoring process of Practical Work (PKL) activities at SMK Kesehatan Bakti Indonesia Medika Maospati is still conducted manually using physical logbooks. This leads to delays in reporting, document accumulation, and limited interaction between students and supervising teachers, which hinders the effectiveness of the PKL monitoring process at school. This study aims to analyze the needs and design a PKL information system that can improve the efficiency of the monitoring process. The system is designed to support daily activity logging by students, weekly resume reporting, and facilitate supervising teachers in monitoring student activities online. The method used in this research is Object Oriented Analysis and Design (OOAD), consisting of four main stages: planning, analysis, design, and implementation. System modeling is carried out using UML diagrams, including use case diagrams, activity diagrams, sequence diagrams, and class diagrams. The prototype was evaluated using the System Usability Scale (SUS) to assess the system's usability from the users' perspective. The results showed that the designed PKL information system achieved a SUS score of 72.33, which falls into the acceptable category. Therefore, this system is expected to serve as an effective digital solution to support the implementation and monitoring of PKL activities within the school environment.

**Keywords**— Practical Work, OOAD, Monitoring, SUS.

## I. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang bertujuan untuk mencetak sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan keahlian khusus agar siap menghadapi dunia kerja [4]. Kurikulum di SMK dirancang berbasis

kompetensi dan berorientasi pada kebutuhan industri, sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi. Dalam proses pembelajarannya, SMK tidak hanya menekankan pada aspek teori, tetapi juga praktek, agar siswa dapat menguasai keterampilan secara nyata dan relevan dengan dunia usaha dan dunia industri [1].

Salah satu program penting dalam pendidikan SMK yang mendukung pencapaian kompetensi tersebut adalah Praktek Kerja Lapangan (PKL). PKL merupakan kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk membekali siswa dengan pengalaman langsung di dunia kerja sesuai bidang keahlian masing-masing [2]. Melalui program ini, siswa tidak hanya menerapkan ilmu yang telah diperoleh di sekolah, tetapi juga membangun keterampilan kerja, kedisiplinan, dan etos kerja yang sesuai dengan lingkungan industri. Selain itu, PKL juga menjadi sarana untuk memperkuat hubungan kemitraan antara sekolah dan dunia kerja dalam mendukung link and match pendidikan vokasi [3].

SMK Kesehatan Bakti Indonesia Medika (BIM) Maospati merupakan salah satu SMK swasta yang berfokus pada bidang kesehatan dan memiliki program keahlian seperti Farmasi, Keperawatan, dan Analis Kesehatan. Dalam pelaksanaan PKL di SMK Kesehatan Bakti Indonesia Medika (BIM) Maospati, ditemukan permasalahan yang berdampak pada kelancaran pelaksanaan dan monitoring kegiatan PKL. Meskipun sekolah telah menjalin kerja sama (MoU) dengan mitra yaitu Klinik Mitra Husada Magetan dan RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi di mana siswa melaksanakan PKL selama dua bulan di klinik dan empat bulan di rumah sakit namun proses administrasi dan monitoring kegiatan tersebut masih dilakukan secara manual. Mulai dari pencatatan jurnal harian hingga pelaporan resume mingguan, yang seluruhnya ditulis dalam buku fisik.

Buku panduan PKL yang diberikan kepada siswa mencakup biodata, jadwal shift, jurnal harian, serta buku untuk resume mingguan. Resume atau pelaporan tersebut dikumpulkan setiap satu minggu sekali ke sekolah, kondisi ini tidak hanya memperlambat proses pelaporan, tetapi juga menyebabkan penumpukan dokumen yang memerlukan ruang penyimpanan besar. Selain itu, guru pembimbing mengalami kesulitan dalam berinteraksi langsung dan mengetahui perkembangan siswa secara cepat, karena informasi penting hanya tersedia dalam buku yang dikumpulkan secara berkala seminggu sekali. Hal ini menyulitkan guru dalam

memantau aktivitas siswa secara langsung, sehingga informasi terkait perilaku dan kinerja siswa selama PKL seringkali baru diketahui setelah adanya laporan mingguan. Melihat kondisi tersebut, transformasi digital melalui perancangan sistem informasi praktek kerja lapangan menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Transformasi digital melalui perancangan sistem informasi praktek kerja lapangan berbasis website tidak hanya akan mengatasi keterlambatan dalam pelaporan, tetapi juga memungkinkan guru pembimbing untuk memantau aktivitas siswa secara langsung. Dengan adanya perancangan sistem informasi praktek kerja lapangan berbasis website, siswa dapat mengisi jurnal harian secara daring, sementara guru dapat mengakses laporan kegiatan secara real-time tanpa harus menunggu laporan fisik mingguan. Perancangan sistem informasi praktik kerja lapangan berbasis website ini juga diharapkan dapat membantu pihak sekolah dalam mengelola data PKL, mengurangi risiko kehilangan data, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat terkait pembinaan siswa selama PKL. Dengan demikian, perancangan sistem informasi praktek kerja lapangan berbasis website menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas monitoring dan dokumentasi kegiatan PKL di SMK Kesehatan Bakti Indonesia Medika Maospati.

Perancangan sistem ini menggunakan metode Object Oriented Analysis and Design (OOAD), yang merupakan pendekatan berbasis objek untuk melakukan analisis dan perancangan sistem secara terstruktur. Dalam OOAD, proses desain dilakukan dengan mengidentifikasi kelas, objek, serta interaksi antar objek dalam sistem atau subsistem [5]. Pendekatan ini dipilih karena dapat mempermudah desain sistem yang saling berinteraksi, terstruktur, serta meningkatkan keterbacaan dan memudahkan pemeliharaan serta pengembangan sistem di masa mendatang.

Setelah perancangan dilakukan, tahap selanjutnya adalah menguji interaksi antarmuka sistem menggunakan metode System Usability Scale (SUS). SUS merupakan metode yang

banyak digunakan untuk menilai kemudahan penggunaan sistem interaktif. Metode ini terdiri dari sepuluh item pertanyaan yang dirancang untuk mengukur kegunaan suatu sistem. Beberapa keunggulan SUS antara lain adalah mudah diaplikasikan dengan hasil pengukuran berupa skor 0-100, perhitungan yang sederhana, tidak memerlukan biaya tambahan, serta telah terbukti valid dan reliabel meskipun digunakan dengan sampel yang relatif [6]. Dengan demikian, tahap pengujian menggunakan SUS dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana kemudahan dan kegunaan sistem yang telah dirancang [7,8].

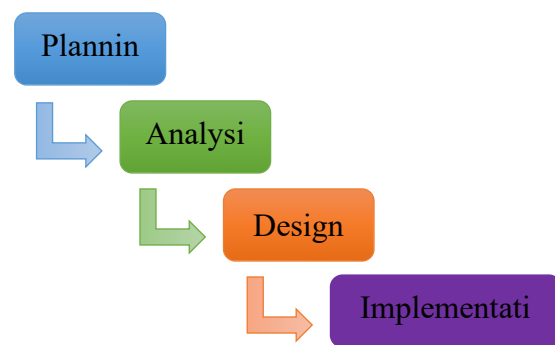
Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengangkat judul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Praktek Kerja Lapangan Menggunakan Metode OOAD Untuk Proses Monitoring”. Penelitian ini menghasilkan sebuah prototype sistem yang bertujuan untuk menyediakan platform terintegrasi yang dapat digunakan oleh siswa untuk mencatat kegiatan harian dan memungkinkan guru pembimbing untuk memantau serta menilai perkembangan siswa secara langsung. Dengan adanya prototype sistem ini, diharapkan dapat memberikan gambaran awal dan mendukung peningkatan kualitas monitoring PKL di lingkungan SMK Kesehatan Bakti Indonesia Medika Maospati..

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods atau metode campuran, yaitu gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan pada tahap awal untuk memperoleh informasi mendalam mengenai kondisi pelaksanaan PKL saat ini melalui observasi dan wawancara. Sementara pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur tingkat kemudahan penggunaan sistem melalui pengujian usability menggunakan metode System Usability Scale (SUS).

Metode perancangan Sistem Informasi Praktek Kerja Lapangan di SMK Kesehatan BIM Maospati yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Object Oriented Analysis and Design (OOAD) untuk perancangan desain sistem. Menurut Rosa dan Shalahuddin, [9]

dalam jurnal christian Object Oriented Analysis and Design (OOAD) adalah tahapan yang digunakan untuk memetakan dan menganalisis spesifikasi atau kebutuhan sistem yang akan dikembangkan menggunakan pendekatan berorientasi objek, kemudian dituangkan ke dalam desain pemodelan agar lebih mudah diimplementasikan melalui pemrograman berorientasi objek. Metode ini dipilih karena mampu memodelkan sistem secara terstruktur dan merepresentasikan objek-objek dalam sistem secara lebih realistis, menyerupai dunia nyata. OOAD juga berfungsi sebagai metode desain yang menggambarkan baik logika maupun aspek fisik dari sistem yang dirancang[11,12].



Gambar 1. Tahapan Metode OOAD

### A. *Planning (Perencanaan)*

Tahapan awal ini melibatkan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara langsung dengan pihak sekolah. Proses dimulai dengan mewawancarai pihak terkait diantaranya, yaitu kepala sekolah, perwakilan siswa pkl, dan guru pembimbing untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Selanjutnya, dari hasil observasi dan wawancara tersebut, perumusan masalah dilakukan dengan cermat untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi oleh sekolah.

### B. *Analysis (Analisis)*

Peneliti melakukan pemetaan masalah dengan menggunakan Unified Modeling Language (UML), untuk menggambarkan konsep-konsep tersebut peneliti membuat diagram seperti Use Case Diagram, Activity diagram, Sequence diagram, dan Class diagram. Use Case Diagram menggambarkan fungsionalitas sistem, Activity diagram digunakan untuk menggambarkan alur

aktivitas atau proses bisnis, Sequence diagram memvisualisasikan interaksi antara objek, dan Class diagram mengilustrasikan struktur class. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk merinci konsep-konsep dan memberikan dasar yang kuat untuk merancang sistem informasi yang efisien.

C. Design (Desain)

Setelah melakukan pemetaan melalui diagram-diagram yang dibuat, tahap selanjutnya yaitu mulai mengeksekusi desain tampilan yang ingin dibuat sesuai dengan kebutuhan. OOAD digunakan untuk memberikan arahan dan petunjuk dalam menciptakan sistem informasi PKL, memeriksa requirements dari sudut pandang kelas-kelas dan objek dalam ruang lingkup permasalahan.

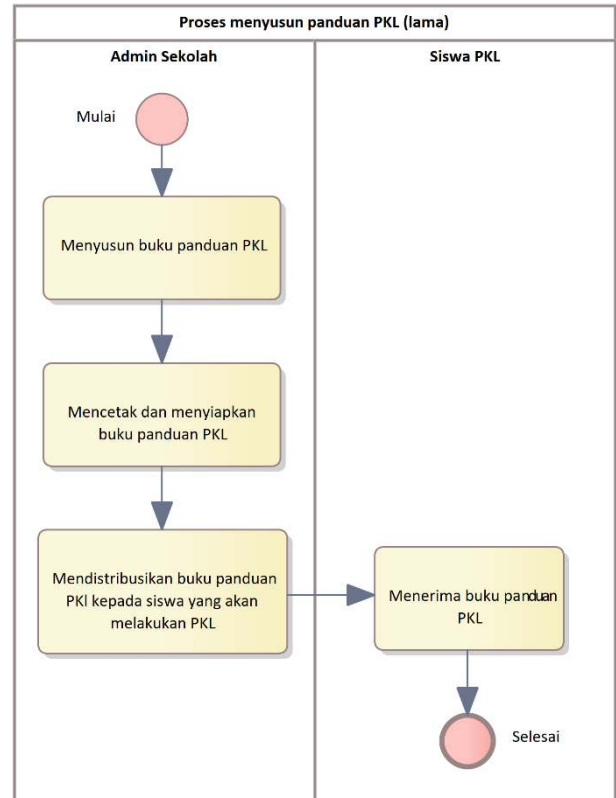
D. Implementation (Implementasi)

Pada tahap implementasi, peneliti tidak melakukan pengembangan sistem secara penuh, melainkan hanya sampai pada tahap pembuatan prototype. Prototype tersebut kemudian disimulasikan secara langsung kepada pihak sekolah, termasuk guru pembimbing, siswa, dan admin sekolah. Dalam simulasi ini, peneliti menjelaskan alur penggunaan sistem serta fungsi-fungsi utama yang telah dirancang sesuai dengan kebutuhan masing-masing pengguna. Peneliti juga menyiapkan daftar pertanyaan menggunakan metode SUS sebagai panduan untuk memperoleh tanggapan dari pengguna [13...17], dengan tujuan mengetahui sejauh mana prototype dapat dipahami dan digunakan oleh calon pengguna, serta untuk mengidentifikasi saran perbaikan yang diperlukan. Selain itu, dokumentasi kegiatan implementasi, seperti foto atau kuisioner, turut menjadi bukti bahwa prototype telah disimulasikan secara langsung dan divalidasi secara terbatas oleh calon pengguna sistem.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

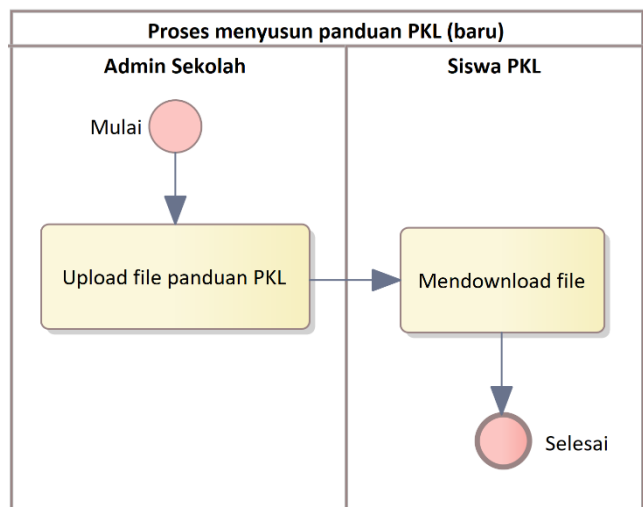
Berikut adalah hasil dari penelitian yang dilakukan :

A. Planning



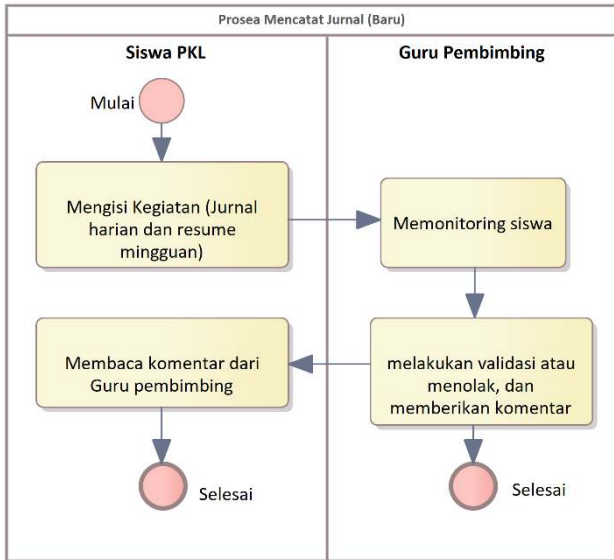
Gambar 2 Proses Menyusun Panduan PKL (Lama)

Dari gambar diatas disusunlah proses menyusun panduan PKL yang lama, admin sekolah menyusun buku panduan PKL setelah itu admin sekolah melakukan cetak buku panduan yang nantinya akan didistribusikan kepada siswa, kemudian siswa menerima buku panduan yang telah diberikan oleh admin sekolah



Gambar 3 Proses Menyusun Panduan PKL (Baru)

Dari gambar 3. Proses menyusun panduan PKL yang baru admin sekolah hanya melakukan upload file panduan PKL, kemudian siswa melakukan unduh panduan PKL.



Gambar 4 Proses Mencatat Jurnal Harian (Baru)

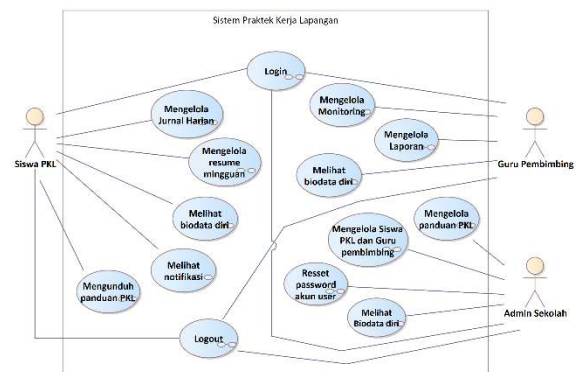
Gambar 5. Proses mencatat jurnal harian yang baru siswa mengisi kegiatan yang telah dilakukan, kemudian guru pembimbing bisa melihat kegiatan siswa yang telah dilakukan dan guru pembimbing bisa melakukan validasi atau menolak kegiatan siswa serta bisa memberikan komentar kepada siswa. Siswa bisa melihat hasil validasi atau ditolak serta komentar

**B. Analysis**

Pada tahap ini terdapat tahap analisis kebutuhan sistem, dilakukan identifikasi terhadap kebutuhan fungsional dan non fungsional untuk mendukung proses pelaksanaan PKL (Praktik Kerja Lapangan). Kebutuhan fungsional meliputi berbagai fitur yang harus dimiliki sistem, seperti login pengguna, pengisian dan pengelolaan jurnal harian oleh siswa, pengunduhan panduan PKL, serta pengelolaan data oleh guru pembimbing dan admin. Selain itu, sistem juga harus mendukung penyimpanan otomatis data monitoring PKL, pencarian data berdasarkan kriteria tertentu, hingga kemampuan mengekspor dokumen dalam format PDF. Semua fungsi ini dirancang untuk

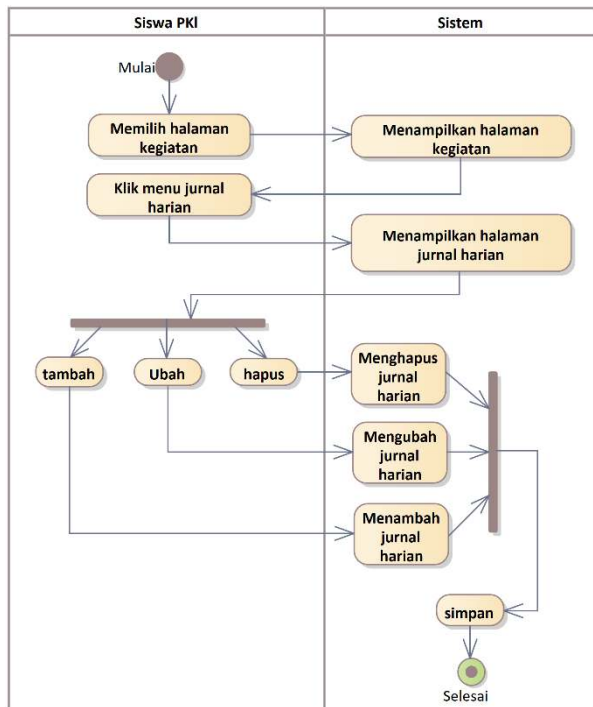
memastikan kelancaran proses monitoring dan dokumentasi kegiatan PKL secara digital.

Sementara itu, kebutuhan non fungsional menekankan aspek kualitas dan performa sistem. Sistem harus tersedia selama 24 jam, memiliki antarmuka yang ramah pengguna, dan menjamin keamanan data yang diinput. Selain itu, sistem harus responsif dengan waktu respon maksimal 3 detik, kompatibel dengan berbagai perangkat (laptop dan smartphone), serta mampu menampung data dalam jumlah besar sesuai dengan jumlah siswa tiap angkatan. Fitur notifikasi juga menjadi bagian penting dalam mendukung interaksi dan penyampaian informasi antar pengguna sistem.



Gambar 5. Use Case Diagram

Use case diagram menggambarkan interaksi antara aktor dan sistem dalam sistem informasi Praktek Kerja Lapangan (PKL) di SMK Kesehatan Bakti Indonesia Medika Maospati. Aktor yang terlibat dalam sistem ini meliputi tiga peran utama, yaitu Siswa, Guru Pembimbing, dan Admin Sekolah. Masing-masing aktor memiliki hak akses dan fungsi tertentu sesuai perannya dalam proses pelaksanaan dan monitoring PKL.

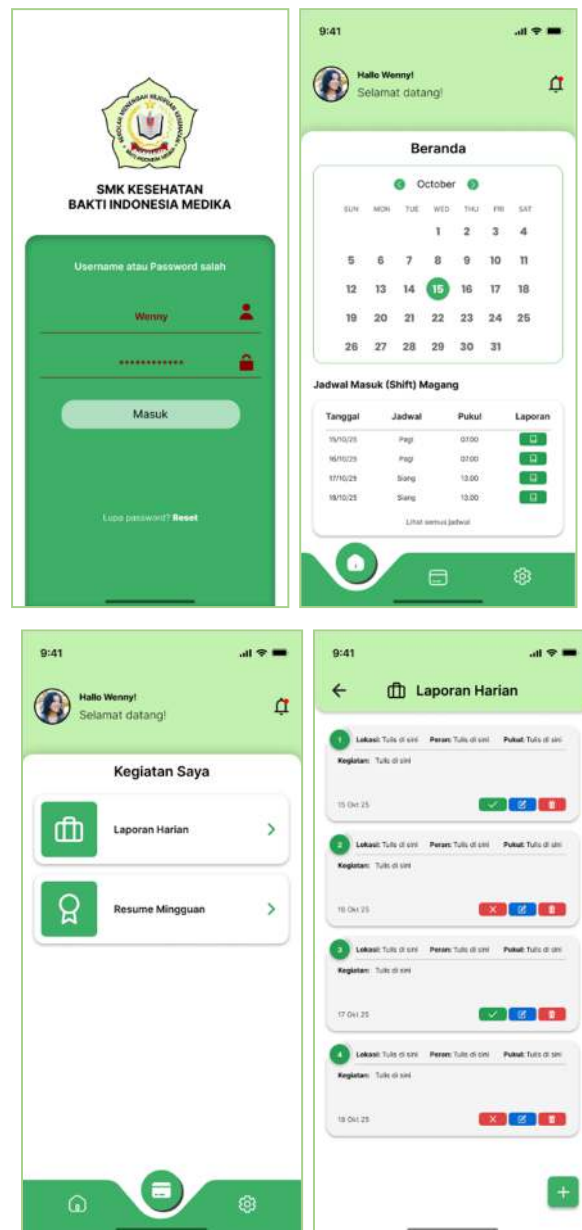


Gambar 6. Activity Diagram Siswa Mengelola Jurnal Harian

Gambar di atas menampilkan *Activity diagram* siswa mengelola jurnal harian pada sistem. Pada proses mengelola jurnal harian dimulai dengan siswa memilih menu kegiatan kemudian sistem akan menampilkan halaman kegiatan, setelah itu siswa memilih menu jurnal harian maka sistem akan menampilkan halaman jurnal harian. Didalam halaman jurnal harian siswa bisa melakukan tambah jurnal, ubah jurnal, dan hapus jurnal kemudian sistem akan menyimpan data jurnal

**C. Design**

Design User Interface dari apps yang dibangun. Desain di bawah menampilkan halaman *monitoring* siswa bimbingan oleh guru pembimbing pada sistem informasi *monitoring* PKL SMK Kesehatan Bakti Indonesia Medika. Pada halaman ini, guru dapat melihat dan memverifikasi kegiatan harian siswa yang ditampilkan dalam format tabel. Informasi yang ditampilkan meliputi nomor absen, nama siswa, peran, pukul, kegiatan, dan tanggal. Tersedia tiga tombol aksi: ikon warna hijau centang untuk validasi, ikon warna merah kali untuk penolakan, dan ikon warna biru untuk memberikan komentar.



Gambar 7. Design User Interface

**D. Implementation (Implementasi)**

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengujian terhadap desain antarmuka sistem informasi monitoring Praktek Kerja Lapangan berbasis website menggunakan pendekatan System Usability Scale (SUS). Pengujian dilakukan di SMK Kesehatan Bakti Indonesia Medika Maospati, dengan melibatkan pengguna akhir yaitu guru pembimbing, siswa PKL, dan admin sekolah sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuisisioner SUS yang dibagikan setelah responden melihat prototype antarmuka sistem. Skor akhir dari masing-masing responden

akan digunakan untuk menilai tingkat kegunaan sistem yang dirancang

Berdasarkan interpretasi skor SUS sebesar 72,33 dari 30 responden, sistem informasi PKL yang dirancang termasuk dalam kategori *acceptable* menurut *Acceptability Ranges*, mendapat nilai B pada *Grade Scale*, dan berada pada level *Good* dalam *Adjective Ratings*. Hal ini menunjukkan bahwa sistem telah memiliki tingkat kegunaan yang baik dan diterima oleh pengguna, baik dari segi kenyamanan, kemudahan penggunaan, maupun kepuasan saat berinteraksi. Rata-rata responden memberikan penilaian positif terhadap pengalaman penggunaan sistem, menandakan bahwa rancangan sistem telah memenuhi standar usability yang layak.

Rekapitulasi hasil kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa sistem ini mudah digunakan, tidak membingungkan, dan tidak membutuhkan bantuan atau waktu adaptasi khusus. Lebih dari 90% responden menyatakan bersedia menggunakan kembali sistem, tidak merasa sistem rumit, serta menilai bahwa fitur-fitur berfungsi sebagaimana mestinya. Selain itu, sistem dianggap konsisten dalam tampilan dan fungsi, mudah dipahami oleh pengguna lain, serta tidak menghadirkan hambatan selama penggunaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa sistem informasi PKL yang dikembangkan telah sukses memberikan pengalaman pengguna yang positif dan memenuhi ekspektasi dari sisi kegunaan dan fungsionalitas.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa proses monitoring PKL di SMK Kesehatan Bakti Indonesia Medika Maospati sebelumnya masih bersifat manual, sehingga kurang efisien. Penelitian ini berhasil merancang prototype sistem informasi PKL berbasis web menggunakan metode OOAD dengan pendekatan UML dan rancangan antarmuka yang sesuai kebutuhan pengguna. Evaluasi menggunakan metode SUS menunjukkan skor rata-rata 72,33 yang tergolong *acceptable*, dengan kualitas usability yang baik

dan dapat diterima pengguna. Sebagai saran, sistem ini sebaiknya dikembangkan lebih lanjut hingga tahap implementasi penuh agar dapat digunakan secara optimal di lingkungan sekolah..

#### REFERENSI

- [1] Z. Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif. CV. Syakir Media Press, 2021.
- [2] U. Aiman, S. Derta, dan H. A. Musril, "Perancangan Sistem Informasi Praktek Kerja Lapangan (PKL) di SMK Darul Ulum Muara Kiawai Pasaman Barat," *Indonesian Journal of Innovation Learning and Technology*, vol. 2, no. 1, pp. 1–16, 2023, doi: 10.57255/intellect.v2i1.225
- [3] N. L. Y. Artini, N. Y. A. Wijaya, dan A. A. I. I. Paramitha, "Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan Dengan Metode Prototype," *Jurnal Elektronik Ilmu Komputer Udayana*, vol. 12, no. 1, pp. 223–232, 2023.
- [4] J. Asmara, "Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala)," *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, vol. 2, no. 1, 2019. [Online]. Available: <http://ttskab.go.id>
- [5] O. I. Brata Dewa, "Analisis dan Perancangan Sistem 'Study Literasi Merancang Masukan Yang Efektif,'" *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, vol. 7, no. 1, 2021
- [6] A. Christian, R. Suprianto, dan D. S. Putri, "Perancangan Aplikasi E-Canteen Berbasis Android dengan Menggunakan Metode Object Oriented Analysis dan Design (OOAD)," *Jurnal Sistem Informasi dan Komputerisasi Akuntansi*, vol. 2, pp. 5, 2021
- [7] F. Galuh Sembodo, G. Fadila Fitriana, dan N. A. Prasetyo, "Evaluasi Usability Website Shopee Menggunakan System Usability Scale (SUS)," *Journal of Applied Informatics and Computing (JAIC)*, vol. 5, no. 2, 2021. [Online]. Available: <http://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAIC>
- [8] G. Handika, "Peran Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM dalam Monitoring PKL di Kecamatan Slawi," 2019.
- [9] S. Hidayatulloh dan F. Setyaningsih, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penerimaan PKL," *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika (TEKINFO)*, vol. 22, no. 1, pp. 88, 2021.
- [10] [10] R. Ilham dan M. Ropianto, "Semantic Web Data Surat Rekomendasi Kegiatan," 2024.
- [11] L. F. Jara dan M. R. Putra, "Implementasi Digital Marketing dalam Membangun Brand Awareness dengan Metode OOAD pada UMKM Tekstil Kota Padang," *Jurnal KomtekInfo*, vol. 8, no. 2, pp. 110–117, 2021, doi: 10.35134/komtekinfo.v7i4
- [12] M. Jasri, F. Hasyim, dan N. Azizah, "Analisis dan Perancangan Sistem Kredit Point Menggunakan Metode OOAD," *SMARTICS Journal*, vol. 9, no. 1, pp. 29–41, 2023, doi: 10.21067/smartics.v9i1.7477
- [13] Khairunnisa, "Perbandingan Metode SUS dan PIECES Framework untuk Evaluasi SAP pada PTPN IV," *IJIRSE*, vol. 3, no. 1, pp. 82–93, 2022. [Online]. Available: <https://journal.irpi.or.id/index.php/ijirse>
- [14] M. A. Kosim, S. Restu Aji, dan M. Darwis, "Pengujian Usability Aplikasi PeduliLindungi dengan Metode SUS," *Jurnal Sistem Informasi dan Sains Teknologi*, vol. 4, no. 2, 2022.

- [15] W. Kusriani dan A. Wardana, "Pengembangan Aplikasi Monitoring Kegiatan Mahasiswa Berbasis Web," *Jurnal Elsains: Jurnal Elektro*, vol. 4, no. 1, 2022.
- [16] Z. Miftah dan I. P. Sari, "Analisis Sistem Pembelajaran Daring Menggunakan Metode SUS," *RDJE*, vol. 1, no. 1, pp. 40, 2020, doi: 10.30998/rdje.v1i1.7076.
- [17] S. Narulita, A. Nugroho, dan M. Z. Abdillah, "Diagram UML untuk Perancangan Sistem SIMLITABMAS," *Bridge*, vol. 2, no. 3, pp. 244–256, 2024, doi: 10.62951/bridge.v2i3.